

***QUALITY OF FINANCIAL REPORTING: BASED ON THE INTERNAL
CONTROL SYSTEM AND COMPETENCY PERSPECTIVE HUMAN
RESOURCES***

**KUALITAS LAPORAN KEUANGAN: BERDASARKAN PERSPEKTIF SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMPETENSI
SUMBER DAYA MANUSIA**

Sri Arpaini¹, Debby Chyntia Ovami²

Program Studi Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al – Washliyah Medan^{1,2}
sriarpaini05@gmail.com¹, debbichyntiaovami@umnaw.ac.id²

ABSTRACT

The North Sumatra Province Regional Financial and Asset Agency is a public entity which has the task of formulating technical policies for Regional Financial and Asset Management. This research aims to determine the influence of the internal control system and human resource competency on the quality of financial reports in regional financial and asset bodies in North Sumatra province. The research method used is descriptive quantitative with the type of data used in this research namely primary data by distributing questionnaires to 33 respondents as a data collection tool, analysis of this research data using multiple linear regression analysis, the population used in this research is the staff of the financial department of the Agency North Sumatra Province Regional Finance and Assets. The research results obtained are that the internal control system has a positive effect on the quality of financial reports in regional financial and asset bodies in North Sumatra province, human resource competency has a positive and significant effect on the quality of financial reports in regional financial and asset bodies in North Sumatra province, the internal control system and Human resource competency and significant influence on the quality of financial reports in financial agencies and regional assets in North Sumatra province.

Keywords: Internal Control System, Human Resource Competency, Quality Of Financial Reports

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada badan keuangan dan aset daerah provinsi sumatera utara. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer dengan menyebarkan kuesioner dengan 33 responden sebagai alat pengumpulan data, analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu staf bagian keuangan Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada badan keuangan dan aset daerah provinsi sumatera utara, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada badan keuangan dan aset daerah provinsi sumatera utara, sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia dan signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada badan keuangan dan aset daerah provinsi sumatera utara.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan melaksanakan fungsi sebagai Pejabat Pengelolaan Keuangan Daerah (PPKD) dan Bendahara Umum Daerah (BUD) serta pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintah.

PENDAHULUAN

Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara (BKAD PROVSU) merupakan entitas publik yang mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, melaksanakan pembinaan, koordinasi, monitoring, evaluasi, dan pengendalian Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah,

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya mendapatkan penilaian berupa opini dari Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK), artinya dapat dikatakan bahwa laporan keuangan suatu entitas pemerintah

daerah tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Penilaian suatu kondisi keuangan pemerintah dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan. Sebagai Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara bukan sedikit laporan keuangan yang disajikan.

Kepatuhan terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang dituangkan dalam LHP merupakan hasil pengujian kepatuhan yang dirancang oleh pemeriksa untuk memberikan keyakinan memadai guna mendeteksi ketidakberesan yang material bagi laporan keuangan, mendeteksi kesalahan/kekeliruan yang material dalam laporan keuangan sebagai akibat langsung dari adanya unsur perbuatan melanggar/melawan hukum yang material, dan untuk menumbuhkan kewaspadaan terhadap kemungkinan telah terjadinya unsur perbuatan melawan hukum baik secara langsung maupun tidak langsung. Permasalahan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (penerapan standar akuntansi pemerintah) dan sistem pengendalian internal yang dihadapi Pemerintah Provinsi Sumatera Utara saat ini diantaranya:

1. Saldo kas di bendahara pengeluaran Sekretariat Daerah yang tidak didukung saldo kas riil. Hal tersebut berdampak pada lebih saji kas di bendahara pengeluaran sebesar 1.1 M yang tidak dapat dikoreksi.
2. Klasifikasi Penganggaran Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Bantuan Sosial, Belanja Modal, dan Belanja Bantuan Keuangan Lainnya pada sejumlah OPD Tidak Tepat.

Hasil pemeriksaan kinerja pada pemda menunjukkan pencapaian target kinerja yang ditetapkan dengan berbagai upaya, namun pemda perlu segera mengatasi permasalahan dalam

perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian serta evaluasi kegiatan pelayanan, yang mungkin mempengaruhi efektivitas kegiatan.

Agar terwujudnya suatu tata kelola yang baik dipemerintah baik dalam proses pengelolaan keuangan, penyajian laporan keuangan serta akuntabilitas keuangan pemerintah, maka pemerintah telah mengeluarkan peraturan perundang-undangan dibidang keuangan negara yang berdasarkan Pasal 30 ayat (2) UU 17/2003, yang dimaksud dengan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) adalah laporan keuangan yang setidak-tidaknya terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan, yang dilampiri dengan Laporan Keuangan Perusahaan Negara dan badan lainnya yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Keefektifan sistem pengendalian internal diperlukan untuk merencanakan dan melaporkan hasil yang akan dievaluasi oleh komite sistem pengendalian internal. Fungsi sistem pengendalian internal digunakan sebagai sumber informasi yang independen mengenai berbagai aktivitas organisasi agar dapat membantu pengambilan keputusan yang objektif dan akuntabel. Adapun komponen pengendalian internal yang dijelaskan oleh COSO (*The Committee Of Sponsoring Organization Of The Tradeway Commission*) dalam jurnal Tawaqal, (2017), yaitu lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan observasi.

Permasalahan dalam penerapan basis akuntansi bukan sekedar masalah teknis akuntansi, namun bagaimana mencatat transaksi dan menyajikan laporan keuangan, dan yang lebih penting adalah bagaimana menentukan

kebijakan akuntansi, perlakuan akuntansi untuk suatu transaksi, pilihan 3 akuntansi, dan mendesain atau menganalisis sistem akuntansi yang ada. Olehnya itu, dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan pemerintah yang berkualitas. Sumber daya manusia yang kompeten akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Kegagalan sumber daya manusia dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidak-sesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan perusahaan.

Kompetensi sumber daya manusia mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip akuntansi, regulasi keuangan, dan standar pelaporan keuangan akan mampu Menyusun laporan keuangan yang akurat dan relevan. Ketika sumber daya manusia yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan memiliki kompetensi yang memadai, agar mampu menjalankan tugas-tugas dengan baik, mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang mungkin terjadi, serta menghasilkan informasi keuangan dengan benar. Sebaliknya, jika kompetensi sumber daya manusia rendah, ada resiko terjadinya kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan, penafsiran yang salah terhadap prinsip akuntansi, atau penggunaan sistem informasi keuangan yang efektif.

Dengan demikian, baik sistem pengendalian internal yang kuat maupun kompetensi sumber daya manusia yang memadai merupakan faktor kunci yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan Badan Keuangan Dan Aset Daerah. Kombinasi dari keduanya akan menciptakan lingkungan yang mendukung penyusunan laporan

keuangan yang akurat, andal, dan transparan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan stakeholder dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan publik.

Dari hasil penelitian Firmansyah & Sinambela (2020), menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dimana presentase sebagai pengaruh variabel independen (Sistem Pengendalian Internal) terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan) dapat disimpulkan bahwa partisipasi sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas. artinya jika sistem pengendalian internal baik maka kualitas laporan keuangan pun akan baik. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Zubaidi et al (2019), hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia yang baik akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan adalah informasi yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang disajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Kualitas laporan keuangan adalah informasi yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang disajikan secara wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu

entitas. Penyajian yang wajar mensyaratkan penyajian secara jujur dampak dari transaksi, peristiwa dan kondisi lain sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang diatur dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (Rokhlinsari et al., 2016).

2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Indonesia tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi nonkeuangan (Mahardini & Miranti, 2018),

Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen, atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pemakai yang ingin melihat apa yang telah dilakukan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mencakup keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen (Riskia Putri, 2020).

3. Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Rokhlinsari et al., (2016) Berikut merupakan karakteristik laporan keuangan yang dapat dilihat dari segi kualitas berdasarkan Standar Akuntansi (SAK):

- a. Dapat dipahami
Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dipahami oleh pemakai.
- b. Relevan
Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi mempunyai kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini/ masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.
- c. Keandalan
Agar bermanfaat, informasi juga harus handal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur.
- d. Penyajian jujur
Agar dapat diandalkan, informasi harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan secara wajar. Kelengkapan agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

Sistem Pengendalian Internal

Menurut Peraturan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021, Sistem Pengendalian Internal adalah proses

yang integral pada Tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Peraturan BPKP 2021, n.d.).

Pengendalian internal biasanya mutlak diperlukan seiring dengan tumbuh dan berkembangnya transaksi bisnis perusahaan. Sistem pengendalian internal akan dijumpai dalam perusahaan, dimana kategori ukuran bisnisnya adalah menengah keatas. Laporan keuangan yang berkualitas dapat dicapai jika pelaksanaan penyusunannya sesuai dengan sistem pengendalian intern pemerintah. Pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, dan juga memiliki peran penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*) serta melindungi sumber daya organisasi. Salah satu tujuan umum manajemen dalam merancang sistem pengendalian internal yang efektif adalah agar informasi pelaporan keuangan reliabel (Rahmawati et al., 2018).

Menurut Pujanira & Taman (2017), Tujuan dari pengendalian internal tidak lain untuk memberikan jaminan yang memadai, bahwa:

- a. Aset yang dimiliki oleh perusahaan telah diamankan sebagaimana mestinya dan hanya digunakan untuk kepentingan perusahaan semata, bukan untuk kepentingan individu (perorangan) oknum karyawan tertentu. Dengan demikian, pengendalian internal diterapkan agar supaya seluruh asset perusahaan dapat terlindungi dengan baik dari tindakan penyelewengan, pencurian

dan penyalahgunaan yang tidak sesuai dengan wewenang dan kepentingan perusahaan.

- b. Informasi akuntansi perusahaan tersedia secara akurat dan dapat diandalkan.
- c. Ini dilakukan dengan cara memperkecil risiko baik atas salah saji laporan keuangan yang disengaja (kecurangan) maupun yang tidak disengaja (kelalaian).
- d. Karyawan telah menaati hukum dan peraturan.

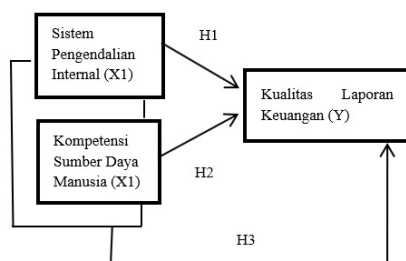
Salah satu yang paling riskan dalam pengendalian internal, yaitu kecurangan yang dilakukan oleh karyawan (*employee fraud*). Kecurangan karyawan ini merupakan tindakan yang disengaja dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi. Contoh, bentuk kecurangan karyawan yang sering dilakukan dan hamper selalu dijumpai pada sebagian besar perusahaan yakni melaporkan biaya perjalanan dinas dan penggantian pengobatan melebihi dari jumlah yang sesungguhnya dikeluarkan

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Riandani (2017), Pengelolaan keuangan merupakan salah satu yang berkaitan langsung dengan keuangan organisasi baik dalam mencatat, menyusun, mengelola, maupun menghasilkan laporan keuangan. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang akuntan pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tersebut yaitu dengan mengacu kepada standar kompetensi lulusan akuntansi yang telah ditetapkan oleh IFAC (*International Federation Of Accountants*), yakni IES (*International Education Standards*), dalam hal ini IES 2, IES 3, IES 4 yang mencakup dimensi *knowledge, skills, attitude*.

Kompetensi adalah ciri seseorang yang dapat dilihat dari keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimilikinya dalam hal menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Sumber daya manusia adalah salah satu elemen yang penting dalam organisasi. Kemampuan sumber daya manusia adalah kapasitas seseorang atau individu, suatu organisasi/kelembagaan, atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah setiap sumber daya manusianya harus memiliki pemahaman yang baik tentang pekerjaannya seperti pemahaman terhadap standar akuntansi pemerintahan yang menjadi prinsip dasar dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah (Abdullah, 2017).

Karangka Konseptual



Gambar 1. Karangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian Deskriptif Kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah

Pendidikan Terakhir				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
S1	26	78.8	78.8	78.8
S2	5	15.2	15.2	93.9
S3	2	6.1	6.1	100.0
Total	33	100.0	100.0	

sumber data premier. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara yang berjumlah

103 orang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 13 orang dari bidang Akuntansi dan 20 orang dari bidang Bendahara jadi total 33 orang responden yang memenuhi dari kriteria. Responden tersebut yang akan menjawab kuesioner sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	14	42.4	42.4	42.4
perempuan	19	57.6	57.6	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Sumber: Hasil olah data primer (2023)

Berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel 1, diketahui bahwa dari 33 responden yang menjadi subjek penelitian, responden dengan jenis kelamin perempuan lebih dominan dari pada laki-laki yaitu 19 orang atau 57,6%, sedangkan responden laki-laki sebanyak 14 orang atau 42,4%.

B. Berdasarkan Usia

Tabel 2. Berdasarkan Usia

Usia				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 30-40	26	78.8	78.8	78.8
41-50	7	21.2	21.2	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Sumber: Hasil olah data primer (2023)

Dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga kerja yang berusia dari 30-40 tahun lebih dominan.

C. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 3. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Sumber: Hasil olah data primer (2023)

D. Berdasarkan Lama Kerja**Tabel 4. Berdasarkan Lama Bekerja**

Lama Bekerja				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1-5	8	24.2	24.2	24.2
6-10	20	60.6	60.6	84.8
11-15	5	15.2	15.2	100.0
Total	33	100.0	100.0	

Sumber : Hasil olah data primer, 2023

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa lama kerja tenaga kerja paling dominan yaitu 6-10 tahun dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 20 orang dari 33 responden atau sebanyak 60,7%.

Deskripsi Variabel Yang Diteliti**A. Variabel Sistem Pengendalian**

Deskripsi data variabel sistem pengendalian internal diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner kepada 33 responden. Dari kuesioner tersebut diperoleh nilai tertinggi 35, nilai terendah 28, nilai rata-rata 31,70 dan standar deviasi 1,468.

B. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Deskripsi data variabel kompetensi sumber daya manusia yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner kepada 33. Dari kuesioner tersebut diperoleh nilai tertinggi 29, nilai terendah 23, nilai rata-rata 26,06 dan standar deviasi 1,368.

C. Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Deskripsi data variabel kualitas laporan keuangan yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner kepada 33. Dari kuesioner tersebut diperoleh nilai tertinggi 55, nilai terendah 41, nilai rata-rata 50,12 dan standar deviasi 3,189.

Tabel 5. Berdasarkan Data Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Pengendalian Internal	33	28	35	31.70	1.468

Kompetensi Sumber Daya Manusia	33	23	29	26.06	1.368
Kualitas Laporan Keuangan	33	41	55	50.12	3.189
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Hasil olah data primer (2023)

Hasil Pengujian Statistik**A. Uji Kualitas Data****1. Uji Validasi**

Pengujian validitas dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel dari masing-masing item pertanyaan dengan variabel total, dikatakan valid jika nilai sig. < 0.05. Uji validitas pada penelitian ini dari variabel sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan. Pada penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 33 responden maka rtabelnya adalah 0,344.

Tabel 6. Berdasarkan Uji Validasi

No	Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	X1 (Sistem Pengendalian Internal)	X1.1	0,831	0,344	Valid
		X1.2	0,802	0,344	Valid
		X1.3	0,911	0,344	Valid
		X1.4	0,807	0,344	Valid
		X1.5	0,789	0,344	Valid
		X1.6	0,834	0,344	Valid
		X1.7	0,826	0,344	Valid
2	X2 (Kompetensi Sumber Daya Manusia)	X2.1	0,776	0,344	Valid
		X2.2	0,706	0,344	Valid
		X2.3	0,878	0,344	Valid
		X2.4	0,875	0,344	Valid
		X2.5	0,833	0,344	Valid
		X2.6	0,803	0,344	Valid
3	Y (Kualitas Laporan Keuangan)	Y1	0,758	0,344	Valid
		Y2	0,846	0,344	Valid
		Y3	0,822	0,344	Valid
		Y4	0,793	0,344	Valid
		Y5	0,835	0,344	Valid
		Y6	0,831	0,344	Valid
		Y7	0,750	0,344	Valid
		Y8	0,877	0,344	Valid
		Y9	0,828	0,344	Valid
		Y10	0,770	0,344	Valid
		Y11	0,869	0,344	Valid

Sumber: Hasil olah data primer (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas yang ditunjukkan pada tabel , dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam

penelitian ini adalah valid, hal ini bisa dilihat dari nilai masing-masing item pertanyaan memenuhi kriteria validitas yaitu memiliki nilai sig. < 0.05.

2. Uji Reabilitas

Tabel 7. Berdasarkan Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Koefisien	Keterangan
X1 (Sistem Pengendalian Intern)	0,931	0,60	Reliabel
X2 (Kompetensi Sumber Daya Manusia)	0,895	0,60	Reliabel
Y (Kualitas Laporan Keuangan)	0,962	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil olah data primer (2023)

Berdasarkan hasil uji reabilitas yang ditunjukkan pada tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, dan kualitas laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini telah andal atau *reliable*, hal ini bisa dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel sistem pengendalian internal (X1), Kompetensi sumber daya manusia (X2) dan kualitas laporan keuangan lebih besar dari 0,60 sehingga kuesioner layak digunakan dalam penelitian ini.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menggunakan uji statistik Kolmogorof Smirnov (K-S), Jika nilai test statistic $\geq 0,05$ maka data residual berdistribusi normal dan juga sebaliknya.

Tabel 8. Berdasarkan Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
N	33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean Std. Deviation
	0E-7 .59943465

Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.065
	Negative	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		.863
Asymp. Sig. (2-tailed)		.447

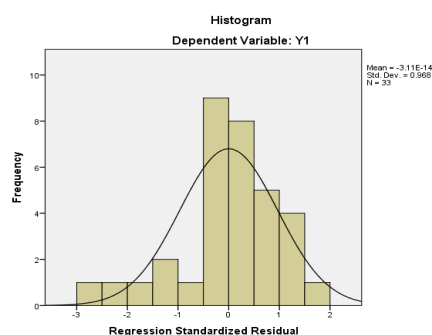
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil olah data primer, 2023

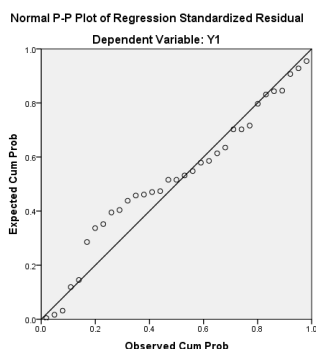
Berdasarkan pada tabel 4.9 Hasil uji normalitas di atas didapatkan nilai Signifikan untuk keseluruhan variabel yaitu $0,863 > 0,05$. Hal tersebut Memberikan gambaran bahwa sebaran data tidak menunjukkan Penyimpangan dari kurva normalnya, yang berarti bahwa sebaran data telah memenuhi asumsi normalitas. Untuk lebih memperjelas tentang sebaran data dalam penelitian ini Maka akan disajikan dalam grafik histogram dan grafik normal P-plot. Dimana dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2021) yaitu :

1. Jika sumbu menyebar sekitar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi Asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah Garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi Normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2. Grafik Histogram

Sumber: Hasil olah data primer (2023)

**Gambar 3. Grafik Normal**

Sumber: Hasil olah data primer (2023)

Dengan melihat tampilan grafik histogram maupun grafik normal p-plot diatas dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal. Sedangkan pada grafik normal P-plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Kedua grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mendeteksi korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji ini menggunakan nilai tolerance serta variance inflation factor (VIF). Apabila nilai tolerance lebih dari 0.10 atau nilai VIF kurang dari 10, maka dapat dinyatakan bebas dari kasus multikolinieritas atau dinyatakan tidak ada korelasi sempurna antar variabel independen dan Sebaliknya (Ghozali, 2021).

Tabel 9. Berdasarkan Uji Multikolinearitas

C			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
1 Sistem Pengendalian Internal	.995	1.005	

Kompetensi

Sumber Daya .995 1.005

Manusia

a. Dependent Variable: Kualitas

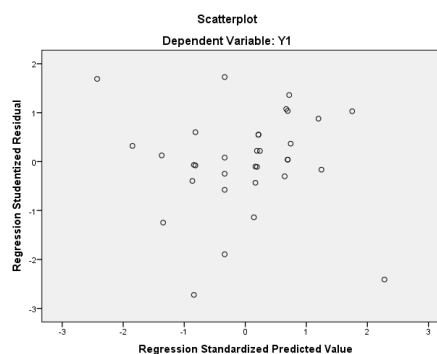
Laporan Keuangan

Sumber: Hasil olah data primer (2023)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang ditunjukkan pada tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance ketiga variabel lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF keempat variabel kurang dari 10 sehingga layak digunakan dalam penelitian karena data tidak terdapat masalah multikolinieritas.

3. Uji Heterokedesitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau mengalami homoskedastisitas (Ghozali, 2021).

**Gambar 4. Grafik Heterokedesitas**

Sumber: Hasil olah data primer (2023)

C. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah hasil uji asumsi klasik dilakukan dan hasilnya secara keseluruhan menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik, maka tahap

berikutnya adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk meramal suatu variabel dependen berdasarkan dua atau lebih variabel independen dalam suatu persamaan linear. Model regresi linear berganda pada penelitian ini adalah untuk menguji variabel sistem pengendalian internal (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2), dan kualitas laporan keuangan (Y). Berikut adalah uraian hasil pengujian regresi berganda dan output table pengujian dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20 dalam bentuk output modal summary, ANOVA (uji F), serta coefficient (uji t).

Tabel 10. Berdasarkan Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	46.174	3.047		15.154	.000
	Sistem Pengendalian Internal	.576	.075	.680	7.710	.000
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	.549	.080	.604	6.849	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil olah data primer (2023)

Berdasarkan tabel 4.9, kolom B pada baris pertama menunjukkan konstanta (a) kemudian baris kedua dan seterusnya menunjukkan koefisien variabel independen yang diteliti. Model regresi yang terbentuk berdasarkan tabel 10 adalah sebagai berikut.

$$Y = 46,174 + 0,576 X_1 + 0,549 X_2$$

Keterangan :

Y = Nilai Pelaporan Keuangan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi dari variabel X

X₁ = Sistem Pengendalian Internal

X₂ = Kompetensi sumber daya manusia

e = Standar Error

Berdasarkan pada data regresi di atas, dapat di jelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta (a) sebesar 46,174 sehingga dapat menunjukkan jika sistem pengendalian internal (X₁),

kompetensi sumber daya manusia (X₂) bahwa semua variabel konstant, maka hasil nilai pelaporan adalah 46,174

- b. Berdasarkan persamaan uji regresi yang menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal (X₁) memiliki koefisien regresi positif dengan nilai yaitu $b_1 = 0,576$.
- c. Berdasarkan persamaan hasil uji menunjukkan variabel kompetensi sumber daya manusia (X₂) memiliki koefisien regresi positif yaitu $b_2 = 0,549$.

D. Uji Persial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Hasil pengujian hipotesis pertama (H₁) yang menyebutkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan yang dikonfirmasi pada Tabel 11. Tabel 11 tersebut menunjukkan bahwa Nilai koefisien regresi variabel sistem pengendalian internal (X₁) adalah 0,576 dan Nilai thitung 7,710. Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat Signifikansi 0,05 dengan p value sebesar 0,00.

Tabel 11. Berdasarkan Hasil Uji Persial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	46.174	3.047		15.154	.000
1 Sistem Pengendalian Internal	.576	.075	.680	7.710	.000
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.549	.080	.604	6.849	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil olah data primer (2023)

Hasil ini dipertegas dengan hasil perhitungan nilai thitung dan Ttabel. Nilai Ttabel pada taraf signifikansi 5% dan df (derajat kebebasan) $n-k-1 = 33-2-1 = 30$ adalah 2,042. Dengan demikian, nilai Thitung 7,710 > Ttabel 2,042. Hasil

pengujian ini menginterpretasikan bahwa variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada taraf signifikansi 5% atau dengan kata lain H1 Diterima.

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) yang menyebutkan variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dikonfirmasi pada tabel 4.13. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) adalah 0,549 dan nilai thitung 6,849. Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan p value sebesar 0,000.

Hasil ini diperkuat oleh hasil perhitungan secara manual dengan nilai thitung dan ttabel. Nilai ttabel pada taraf signifikansi 5% dan df (derajat kebebasan) $n-k-1 = 33-2-1 = 30$ adalah 2,042. Dengan demikian, nilai Thitung 6,849 > Ttabel 2,042. Hasil pengujian ini menginterpretasikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan atau dengan kata lain H2 Diterima.

E. Uji simultan (Uji f)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel Independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013). Dari hasil pengujian terhadap uji simultan ANOVA atau F test seperti yang ditampilkan pada tabel 12 di bawah ini diperoleh nilai Fhitung sebesar 49,648 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kualitas laporan keuangan atau dapat

dikatakan bahwa sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Tabel 12. Berdasarkan Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresion	38.058	2	19.029	49.648	.000 ^b
Residual	11.498	30	.383		
Total	49.556	32			

a. Dependent Variabel: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal

Sumber: Hasil olah data primer (2023)

Nilai Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dimana jika Fhitung > Ftabel maka secara simultan variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan pembilang/df1 (k) = 2 (jumlah variabel independen) dan derajat kebebasan penyebut/df2 (n-k-1) = 30, diperoleh nilai Ftabel 3,32. Dengan demikian, nilai Fhitung 49,648 lebih besar dari nilai Ftabel 3,32. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa variabel sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

F. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model (variabel independen) Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2013).

Tabel 13. Berdasarkan Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.876 ^a	.768	.753	.619

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tampilan output model summary pada tabel 13, besarnya adjusted r2 (koefisien determinasi yang telah disesuaikan) adalah 0,768. Nilai ini menunjukkan bahwa 76,8% variasi kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen yaitu sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia sedangkan sisanya 23,2% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti yaitu Penerapan sistem akuntansi keuangan. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan standart akuntansi pemerintah, sistem akuntansi keuangan daerah merupakan sistem akuntansi untuk mencatat, menggolongkan, menganalisis, mengikhtisarkan dan melaporkan transaksi tansaksi keuangan yang di lakukan dalam pemerintah daerah dalam rangka pelaksanaan APBD. Dan Standart akuntansi pemerintah, sedangkan standart akuntansi pemerintah merupakan prinsip akuntansi yang di terapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah.

PENUTUP

Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal dan kompetnsi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada badan keuangan dan aset daerah provinsi sumatera utara berdasarkan data yang di peroleh dari data analisis, serta pembahasan yang di

lakukan, maka di tarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Sistem pengendalian internal berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada badan keuangan dan aset daerah provinsi sumatera utara.
2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada badan keuangan dan aset daerah provinsi sumatera utara.
3. Sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia dan signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada badan keuangan dan aset daerah provinsi sumatera utara.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang. Mengembangkan penelitian dapat diarahkan pada eksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
2. Para akademisi, mahasiswa, maupun peneliti agar terus mengkaji factor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan sehingga tercipta teori-teori baru yang menjadi pedoman dalam menentukan kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, M. S., Ovami, D. C., & Nasution, M. D. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *AKMAMI: Akutansi, Manajemen, Ekonomi*, 3(2),

- 349–356.
<http://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/view/671%0Ah>
<https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/download/671/729>
- Animah, Suryantara, A. B., & Astuti Widia. (2020). Vol. 5, No. 1, Oktober 2020. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*, 5(1), 99–109.
- Bintang, P. (2019). *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Cenderawasih I*. 2(43220010116), 60–76.
- Eka Lestari, N. W. A., & Indraswarawati, S. A. P. A. (2022). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(4), 1–10. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i4.2589>
- Gusherinsya, R., & Samukri, S. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 58–68. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i1.94>
- Kementerian, J. (2022). 22/PMK.05/2022 *Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat*. 1–213.
- Lubis, F. N., & Ovami, D. C. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 (Studi Kasus : Yayasan Pesantren Al-Husna). *Prosiding Seminar Nasional & Expo II Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 45(45), 1299–1306.
- Mulia, R. A. (2018). *Jurnal El-Riyasah, Volume 9 Nomor 1 Tahun 2018 Rizki*. 9, 7–21.
- Pemerintah, K., Banten, P., Anggaran, T., & Miranti, A. (2018). 22 | *A k u n t a n s i*. 5(1), 22–32.
- Peraturan BPKP. (2021). *Peraturan BPKP Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021*. 1–457.
- Prof., D. sugiyono. (2011). prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro (PDFDrive).pdf. In *Bandung Alf* (p. 143).
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16643>
- Rahmawati Astika, Mustika I wayan, & Eka Lilik Handaya. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(2), 8–17.
- Riandani, R. (2019). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota). *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 3–28. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2395>
- Riskia Putri, N. (2020). Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada OPD Kabupaten Kampar). *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, 1(2). <http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/MRABJ>
- Rokhlinsari, S., & Hidayat, A. (2016). Al-Amwal, Volume 8, No. 2 Tahun 2016. *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Ban BJB Syariah Cirebon*, 8(2), 491–508.
- Sambuaga, F. R. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia

- Sebagai Variabel Moderasi. *KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah)*, 5(1), 105–124. <https://doi.org/10.52062/keuda.v5i1.1224>
- Siti Rahayu, A., Ningsih, S., Nur Pratiwi, D., & Teknologi Bisnis AAS Indonesia, I. (2022). the Influence of Human Resource Competence, Implementation of Government Accounting Standards and Regional Financial Accounting Systems on the Quality of Regional Financial Reports (Empirical Study of Skpd Sukoharjo Regency). *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 6(3), 1–11. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Sulfiana. (2016). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Bumi Sarana Beton*. 1–23.
- Tanti Rahayu, Alistraja Dison Silalahi, D. C. O. (2021). Analisis Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45 Pada Yayasan Pembangunan Dan Pendidikan Jihadul Ilmi Medan. *Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(3), 683–692.
- R. (2018). The influence of internal control and competence of human resources on village fund management and the implications on the quality of village financial reports. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(7), 1526–1531.
- Yuni Shara, Debby Chyntia Ovami, R. H. (2020). Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kinerja Anggaran dengan Konsep Value For Money Padarsud Djoelham Binjai. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 1(1), 13–17.